

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap sejumlah data variabel dan informasi yang diperoleh dari PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah mengenai tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan *Return on Asset (ROA)*, adapun beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* di PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah selama periode Januari 2005-Desember 2006 rata-rata masih tinggi yaitu berada di atas 5% meskipun setiap bulannya tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* ini rata-rata mengalami penurunan. Sementara itu, tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2006 rata-rata lebih besar daripada tahun 2005 dengan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terbesar dialami pada bulan Agustus 2006 yaitu sebesar 7,84%.
2. Selama periode Januari 2005-Desember 2006, *Return on Asset (ROA)* yang diperoleh PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah rata-rata setiap bulannya mengalami kenaikan, meskipun setiap awal tahun *Return on Asset (ROA)* yang diperoleh berada di bawah normal yaitu masih kurang dari 1,5%. Namun, seiring dengan adanya peningkatan laba yang salah satunya disebabkan naiknya total aktiva maka *Return on Asset (ROA)* yang dihasilkan pada akhir tahun berada di atas normal, hal tersebut menunjukkan bahwa pihak manajemen bank berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk

mendapatkan keuntungan meskipun tingkat efisiensi penggunaan aset pada tahun 2006 lebih kecil yaitu sebesar 3,25% dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar 3,82%.

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*, diketahui bahwa tingkat keeratan/hubungan antara tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* (variabel X) dengan *Return on Asset* (variabel Y) memiliki hubungan yang kuat dengan pengaruh (*R Square*) sebesar 37,5%. Sedangkan persamaan regresi menunjukkan  $Y = 0,05 - 0,51X$ . Persamaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif antara tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Asset (ROA)* yang berarti, setiap kenaikan tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* sebesar 1% akan menurunkan *Return on Asset* sebesar 0,51%.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-3,636 < -2,074$  sehingga dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain sebagai berikut:

1. Seiring dengan bertambahnya total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh PT BPR Syariah Amanah Rabbaniah, dalam rangka mengantisipasi melonjaknya pembiayaan *musyarakah* bermasalah, maka pihak manajemen bank harus lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah* kepada para nasabah, serta terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *musyarakah* yang dikelola.
2. *Return on Asset (ROA)* yang menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, kualitasnya harus tetap dipertahankan bahkan terus ditingkatkan sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema yang sama, penulis sarankan untuk mengambil bentuk pembiayaan yang berbeda atau dengan ukuran kinerja keuangan bank lainnya seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *CAR* atau *Return on Equity (ROE)* sebagai rasio keuangan bank lainnya.

